

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
ORANG TUA DENGAN MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN
KE PERGURUAN TINGGI DI BIDANG KEPERAWATAN**

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister

Program Studi Kedokteran Keluarga

Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan



OLEH:

AHMAD FANDOLI

S541302003

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DAN TINGKAT
PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN MINAT MELANJUTKAN
PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI
DI BIDANG KEPERAWATAN
(Pada Siswa SMA Negeri 2 Bae Kudus)**


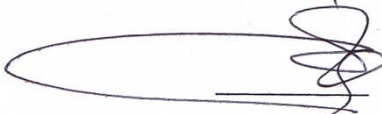
TESIS

Oleh:

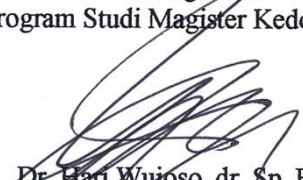
Ahmad Fandoli

S541302003

Telah di setujui oleh tim pembimbing

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Satimin Hadiwidjaja, dr, PAK, MARS NIP 194604051976031001		... September 2014
Pembimbing II	Dr. Nunuk Suryani, M.Pd NIP 196611081990032001		... September 2014

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Kedokteran Keluarga


Dr. Hari Wujoso, dr, Sp. F, M.M
NIP. 196210221995031001

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
ORANG TUA DENGAN MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN
KE PERGURUAN TINGGI DI BIDANG KEPERAWATAN
(Pada Siswa SMA Negeri 2 Bae Kudus)**





TESIS

Oleh:

AHMAD FANDOLI

S541302003

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Hari Wujoso, dr, Sp. F, M.M NIP. 196210221995031001		... Oktober 2014
Sekretaris	: Prof. Dr. Didik Tamtomo, dr, MM, M. Kes, PAK NIP. 194803131976101001		... Oktober 2014
Anggota	: Prof. Dr. Satimin Hadiwidjaja, dr, PAK, MARS NIP. 194604051976031001		... Oktober 2014
	Dr. Nunuk Suryani, M.Pd NIP. 196611081990032001		... Oktober 2014


**Telah dipertahankan di depan penguji
Dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal Oktober 2014**



**Direktur Program Pascasarjana
Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, MS
NIP. 196107171986011001

**Ketua Program Studi
Magister Kedokteran Keluarga**


Dr. Hari Wujoso, dr, Sp. F, M.M
NIP. 196210221995031001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : AHMAD FANDOLI

NIM : S541302003

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis yang berjudul Hubungan Prestasi Belajar Siswa Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Bidang Keperawatan (Pada Siswa Sma Negeri 2 Bae Kudus) adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya peneliti sendiri dalam tesis tersebut telah diberi tanda kutipan dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang telah diperoleh dari tesis tersebut.

Surakarta,2014

Yang membuat pernyataan.



Ahmad Fandoli

MOTTO

“Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah lah hati menjadi tentram. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik.”

(QS. AR-RAD : 28-29)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena karunia-Nya akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan, untuk memenuhi sebagian persyaratan derajat Magister Kedokteran Keluarga. Banyak hambatan yang penulis temukan dalam penyelesaian penulisan tesis ini, namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang ada dapat teratasi. Untuk itu atas segala bentuk bantuannya disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S, selaku Rektor Universitas Sebelas Maret
2. Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
3. Dr. Hari Wujoso, dr, Sp.F, MM selaku Ketua Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan Pascasarjana.
4. Prof. Dr. Satimin Hadiwidjaja, dr, PAK, MARS selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap tesis ini.
5. Dr. Nunuk Suryani, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap tesis ini
6. Segenap Bapak Ibu Dosen Program Studi Magister Kedokteran Keluarga yang dengan senang hati membekali ilmu yang sangat berarti.
7. Bapak Ibuku tercinta yang terus memberikan dukungan serta doa yang tulus ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Anakku terkasih dan istriku tercinta yang terus memberikan semangat serta doa demi terselesaikannya tesis ini

9. Berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Ketidaksempurnaan ini semata-mata karena keterbatasan pada diri penulis. Namun penulis berharap mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Surakarta, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Prestasi Belajar	6
2. Tingkat Pendidikan	16

3. Minat Melanjutkan Pendidikan	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konsep.....	26
D. Kerangka Berfikir	27
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
F. Pengumpulan Data	34
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	34
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	54
C. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	60
A. Simpulan.....	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka konsep hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan	26
Gambar 2.2	Kerangka berpikir hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan	29

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Hasil Uji Validitas Intrument	36
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa kelas XI Tahun 2014..	45
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi pendidikan orang tua siswa kelas XI Tahun 2014.....	45
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XI	46
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi prestasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan	47
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan	48
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi pendidikan orang tua dengan prestasi belajar	49
Tabel 4.7	Hasil korelasi Rank Spearman	50
Tabel 4.8	Uji kelayakan model.....	52
Tabel 4.9	Tabel Parameter Estimates	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat-Surat Penelitian
- Lampiran 2 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 : Tabulasi Uji Validitas&Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas&Reliabilitas
- Lampiran 7 : Tabulasi Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 8 : Hasil Uji Stastistik Rank Spearman
- Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Ordinal

ABSTRAK

Ahmad Fandoli, S541302003. Hubungan Prestasi Belajar Siswa dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Bidang Keperawatan, Pembimbing I : Prof. Dr. Satimin Hadiwidjaja, dr, PAK, MARS ; Pembimbing II : Dr. Nunuk Suryani, M.Pd, Tesis Program Magister Kedokteran Keluarga, Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2014.

Latar Belakang : Prestasi belajar yang belum maksimal dapat menghambat individu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi selain itu tingkat pendidikan orang tua juga akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan. Dalam pelayanan kesehatan tenaga keperawatan memiliki peran penting karena terkait langsung dengan mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan kompetensi dan pendidikan yang dimilikinya, sementara minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi bidang keperawatan semakin menurun.

Tujuan Penelitian : Untuk Mengetahui Hubungan Prestasi Belajar Siswa dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Bidang Keperawatan

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Populasi seluruh siswa kelas XI. Sampel penelitian sejumlah 179 siswa yang dipilih secara random. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Uji statistic data dilakukan dengan menggunakan analisis bivariat dengan uji *Spearman Rank* (Rho), sedangkan untuk analisis multivariat dengan model regresi ordinal yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Hasil Penelitian: (1) Ada hubungan prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan karena nilai p value $(0.000) < 0.05$. (2) Ada hubungan pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan pada karena nilai p value $(0.000) < 0.05$. (3) Ada hubungan hasil belajar dan pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di bidang keperawatan didapatkan nilai *wald* hasil belajar sebesar 4.852 dengan sig. 0.000 (<0.05) dan variabel pendidikan orang tua sebesar 50.347 dengan sig. 0.000 (<0.05).

Kesimpulan: Ada hubungan hasil belajar dan pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di bidang keperawatan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pendidikan, Minat

ABSTRACT

Ahmad Fandoli, S541302003. Correlation between student achievement and parent education level toward students interest to continue education to college in the field of nursing. Supervisor I : Prof. Dr. Satimin Hadiwidjaja, dr, PAK, MARS. Supervisor II : Dr. Nunuk Suryani, M.Pd, Thesis Masters of Family Medicine, Main Interest in Health Professions Education Graduate Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2014

Background : Academic achievement that is not optimal may inhibit individuals to continue their education to higher education. In addition, the level of parents' education will also determine how the parents guiding and directing their children in terms of education. In health care services nurses play an important role because it is directly related to the quality of health services in accordance with its competence and education, while the intention to pursue a higher nursing education has declined.

Purpose : To know the correlation between student achievement and parent education level toward students' interest to continue education to college in the field of nursing.

Research Methods : This study was a descriptive study with cross-sectional correlation. The target population was all students of class XI. There were 179 students who randomly participated in the study. Data was collected using a questionnaire that had been tested its validity and reliability. Statistical test data used bivariate analysis with Spearman Rank test (Rho), whereas for multivariate analysis with ordinal regression models were processed using SPSS version 16.0.

Results: (1) There was a relationship between student achievement and interest in continuing to higher nursing education a with p value $(0.000) > 0.05$. (2) There was a relationship between parent education and the interest in continuing education to higher nursing education a with p value $(0.000) > 0.05$. (3) There was a relationship between learning outcomes and parental education and the interest in continuing education in the field of nursing college point of wald values obtained learning outcomes for 4852 with sig. 0.000 (< 0.05), and parental education variables for 50 347 with the sig. 0.000 (> 0.05).

Conclusion: There was a relationship of learning outcomes and parental education with a college education continuing interest in the field of nursing

Keywords : Learning Outcomes, Education, Interests

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan saat ini merupakan bentuk pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dalam rentang sehat-sakit. Salah satu pelaksanaan pelayanan kesehatan adalah tenaga keperawatan. Tenaga keperawatan memiliki peran penting karena terkait langsung dengan mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan kompetensi dan pendidikan yang dimilikinya. Selain itu, pelayanan keperawatan memiliki peranan penting dalam menjaga mutu pelayanan kesehatan.

Menurut Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan (BPPSDMK) Depkes (2011) sebagaimana dikutip Desiana (2012) bahwa perawat merupakan tenaga kesehatan terbesar dengan jumlah tenaga perawat yang bekerja di rumah sakit sebesar 107.029 orang sedangkan perawat yang bekerja di puskesmas mencapai 52.753 orang.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan diantaranya dapat dilakukan melalui jalur pendidikan profesi keperawatan, mutu pendidikan keperawatan di Indonesia harus memenuhi standar global. Agar perawat dari Indonesia mampu bersaing dengan perawat di negara-negara maju. Seluruh lembaga pendidikan keperawatan yang menyelenggarakan pendidikan keperawatan harus meningkatkan mutu pendidikannya. Pendidikan tinggi keperawatan dapat menjaring putra-putri terbaik. Meskipun sekarang banyak perguruan-perguruan tinggi negeri maupun swasta, namun setelah

menyelesaikan pendidikan SMA/Sederajat, seringkali siswa dihadapkan pada pilihan yang sulit untuk menentukan harus kemana jalur pendidikan yang dipilih hal ini tentu dipengaruhi banyak faktor, prestasi belajar yang belum maksimal dapat menghambat individu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi selain itu tingkat pendidikan orang tua juga akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan, cara pandang, serta sikap yang terbentuk pada masing-masing individu pada setiap jenjang pendidikan formal akan berbeda-beda antara lulusan sekolah dasar, lulusan sekolah menengah pertama, lulusan sekolah menengah atas, lulusan perguruan tinggi, Tingkat pendidikan orang tua yang rendah akan cenderung sempit wawasannya terhadap pendidikan begitupun sebaliknya.

Dalam pendidikan di bidang keperawatan jumlah peminatan siswa dapat dilihat dari hasil penerimaan mahasiswa baru, pendidikan keperawatan pada era 1980 sampai 2000 peminatnya cukup besar, tetapi pada akhir-akhir ini minat untuk masuk pendidikan Diploma III Keperawatan dari tahun ke tahun cenderung menurun, kejadian ini dapat dilihat dari data pada Akademi Keperawatan Pragolopati Pati jumlah pendaftar tahun 2011/2012 sebanyak 125 orang, tahun 2012/2013 sebanyak 119 orang, tahun 2013/2014 sebanyak 115 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 111 orang (Laporan Pelaksanaan Sipensimaru Akper Pragolopati Pati tahun 2011/2012 sampai dengan tahun 2013/2014). Hal demikian juga terjadi pada Akper Krida Husada Kudus, dari data laporan penerimaan mahasiswa baru didapatkan jumlah pendaftar tahun

2011/2012 sebanyak 145 orang, tahun 2012/2013 sebanyak 132 orang, tahun 2013/2014 sebanyak 100 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 92 orang (Laporan Pelaksanaan Sipensimaru Akper Pragolopati Pati tahun 2011/2012 sampai dengan tahun 2013/2014).

SMA negeri 2 Bae Kudus adalah salah satu SMA negeri yang memiliki karakteristik pelajar yang beragam, keanekaragaman pelajar SMAN 2 Bae Kudus dapat dilihat pada karakteristik lulusan. Berdasarkan hasil data alumni SMAN 2 Bae Kudus tahun 2011 yang melanjutkan pendidikan di dunia keperawatan sebanyak 8 %, tahun 2012 sebanyak 5 % dan tahun 2013 sebanyak 6 % sehingga dapat disimpulkan bahwa minat pelajar SMA Negeri 2 Bae Kudus masih terbilang rendah. Masih rendahnya minat pelajar SMA Negeri 2 Bae Kudus untuk melanjutkan pendidikan di keperawatan memiliki banyak faktor yang perlu di teliti lebih lanjut, antara lain yaitu prestasi belajar dan pendidikan orang tua.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang” Hubungan Prestasi Belajar Siswa dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Bidang Keperawatan Pada Siswa SMA Negeri 2 Bae Kudus”.

B. Perumusan Masalah

Apakah ada Hubungan Prestasi Belajar Siswa dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Bidang Keperawatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan Prestasi Belajar Siswa dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Bidang Keperawatan

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan
- b. Untuk mengetahui hubungan pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan
- c. Untuk mengetahui hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa dengan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Bidang Keperawatan

2. Praktisi

Bagi pendidik penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bidang keperawatan sehingga dapat membantu pihak sekolah untuk memotivasi, memantau dan memperhatikan peserta didik dalam hal minat untuk belajar lebih tinggi dan dapat mengupayakan untuk mendukung hal tersebut

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu (Tu'u, 2004).

Sedangkan menurut Djamarah (2011) bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari kegiatan yang dapat dicapai secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu.

b. Pengertian Belajar

Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku (Hamalik, 2008). Sedangkan menurut Slameto (2010) bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pengertian belajar menurut menurut Syah (2011), belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang

melibatkan proses kognitif. Pendapat Winkel (1983) sebagaimana dikutip Rani (2007) bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

Menurut Witherington sebagaimana dikutip Purwanto (2010) bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu perintah.

Pengertian lain tentang belajar yaitu belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya (Dalyono, 2005)

Berdasar beberapa pendapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar diartikan bahwa penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik (Syaodih, 2010).

Selain itu menurut Syah (2011) bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Sedangkan Hamalik (2008) mengartikan prestasi belajar merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.

Di pendidikan formal hasil belajar siswa dilambangkan dengan angka atau huruf dalam buku laporan hasil belajar buku rapor. Dari buku rapor ini prestasi belajar siswa dapat dilihat.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah hasil dari sebuah proses belajar, yang dikuasai peserta didik dalam memahami mata pelajaran dan hasilnya dapat dilihat pada buku rapor dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yaitu kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata (2006) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

1) Faktor-faktor yang berasal dari luar dalam diri

a) Faktor non-sosial dalam belajar

Meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar (alat tulis, alat peraga)

b) Faktor sosial dalam belajar

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri

a) Faktor fisiologi dalam belajar

Faktor ini terdiri dari keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi jasmani tertentu.

b) Faktor psikologi dalam belajar

Faktor ini dapat mendorong aktivitas belajar seseorang karena aktivitas dipacu dari dalam diri, seperti adanya perhatian, minat, rasa ingin tahu, fantasi, perasaan, dan ingatan.

Pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar Menurut Ruhimat (2011) prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yaitu faktor dari dalam diri siswa sendiri dan faktor dari luar siswa.

1) Faktor Internal

a) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan meliputi:

(1)Faktor intelektual terdiri atas: intelegensi dan bakat, kecakapan nyata dan prestasi.

(2)Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.

c) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor sosial yang terdiri atas:

- (1)Faktor lingkungan keluarga
- (2)Faktor lingkungan sekolah.
- (3)Faktor lingkungan masyarakat.
- (4)Faktor kelompok.

b) Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.

c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.

d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

Sedangkan menurut Slameto (2010) pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu:

1) Faktor Intern

Dalam faktor ini dibahas 2 faktor yaitu:

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangatlah besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah, dan tidak bersemangat untuk belajar

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya dapat mempengaruhi belajar, siswa yang cacat belajarnya juga terganggu.

c) Faktor Psikologis

(1)Bakat dan Intelegensi, bakat dapat mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengann bakat, maka siswa akan berminat terhadap pelajaran tersebut, begitu juga intelegensi, orang yang memiliki intelegensi (IQ) tinggi, umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik, sebaliknya jika seseorang yang intelegensinya “IQ” nya rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar

(2)Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respons atau bereaksi kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

2) Faktor Ekstern

Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:

a) Faktor Keluarga,

(1)Cara orang tua mendidik, jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, maka akan berpengaruh pada semangat belajar anaknya. Hasil yang didapatkan tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya

(2)Suasana rumah, untuk memberikan motivasi yang mendalam pada anak -anak perlu diciptakan suasana rumah yang tenang,

tentram dan penuh kasih sayang supaya anak tersebut betah di rumah dan bias berkonsentrasi dalam belajarnya

- (3) Keadaan ekonomi keluarga, dalam kegiatan belajar seorang anak kadang-kadang memerlukan sarana prasarana atau fasilitas-fasilitas belajar seperti buku, alat-alat tulis dan sebagainya.

b) Faktor Sekolah

- (1) Metode mengajar, untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif yakni dengan dilakukannya ketrampilan variasi dalam menyampaikan materi.
- (2) Kurikulum, adanya kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan-kebutuhan siswa, akan meningkatkan semangat, dan minat belajar siswa, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan
- (3) Pekerjaan rumah, pekerjaan rumah yang terlalu banyak dibebankan oleh guru kepada murid untuk dikerjakan di rumah merupakan penghambat dalam kegiatan belajar, karena membuat siswa cepat bosan.

c) Faktor Masyarakat

- (1) Kegiatan dalam masyarakat, disamping belajar, anak juga mempunyai kegiatan-kegiatan lain diluar sekolah, misalnya karang taruna, menari, olah raga dan lain sebagainya. Bila

kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan berlebih-lebihan, bias menurunkan semangat belajar siswa.

(2) Teman bergaul, pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa anak jika teman bergaulnya baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya.

e. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Cara mengukur prestasi belajar sebagaimana dikemukakan Sardiman (2011) langkah-langkah yang dapat diambil untuk menilai prestasi belajar siswa:

- 1) Mengumpulkan data hasil belajar siswa.
 - a) Setiap kali ada usaha mengevaluasi selama pelajaran berlangsung
 - b) Pada saat akhir pelajaran.
- 2) Menganalisis data hasil belajar siswa. Dengan langkah ini guru akan mengetahui:
 - a) Siswa yang menemukan pola-pola belajar yang lain.
 - b) Keberhasilan atau tidaknya siswa dalam belajar.
- 3) Menggunakan data hasil belajar siswa, dalam hal ini menyangkut:
 - a) Lahirnya *feed back* untuk masing-masing siswa dan ini perlu diketahui oleh guru.
 - b) Adanya *feed back* itu maka guru akan menganalisis dengan tepat follow up atau kegiatan-kegiatan berikutnya.

Sedangkan menurut Tu'u (2004) prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat

kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi belajar merupakan penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai atau angka yang diberikan guru.

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Prestasi Belajar siswa perlu diukur atau dinilai untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai alat untuk mengukur atau mengevaluasi kegiatan pendidikan khususnya hasil belajar pada garis besarnya dapat dibedakan dalam dua macam yaitu yang berupa tes dan non tes (Sugihartono, 2007).

Cara mengukur prestasi belajar dengan cara tes sebagaimana menurut Depdikbud (1995) yang dikutip Rani (2007) bahwa tes adalah suatu pernyataan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan tertentu yang dianggap benar. Instrumen non tes lebih ditekankan pada sikap seorang anak didik, misalnya sopan santun, budi pekerti dan hubungan sosial dengan teman dan lingkungan. Sedangkan menurut Depdikbud (1995) sebagaimana dikutip Rani (2007) bahwa rapor adalah laporan hasil belajar siswa setiap akhir semester yang disampaikan kepada orang tua siswa, yang berfungsi sebagai pertanggungjawaban

kegiatan belajar yang dilaksanakan siswa di sekolah, serta untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hal ini, prestasi belajar dapat dirumuskan :

- 1) Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

2. Tingkat Pendidikan Orang Tua

a. Pengertian Pendidikan

Pengertian pendidikan menurut Ihsan (2007), pendidikan dapat diartikan sebagai:

- 1) Suatu proses pertumbuhan yang menyesuaikan dengan lingkungan
- 2) Suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya
- 3) Suatu usaha sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat;
- 4) Suatu pembentukan kepribadian dan kemampuan anak dalam menuju kedewasaan.

Selain itu Purwanto (2010) mengemukakan pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.

Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana dikutip Rani (2007) yang dimaksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan dapat berlangsung secara formal maupun non formal. Keduanya sama-sama berperan membentuk sikap dan tingkah laku manusia, hanya medianya saja yang berbeda. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 11, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pasal 1 ayat 12, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang

b. Tingkat Pendidikan

Menurut Andrew E. Sikula sebagaimana dikutip Mangkunegara (2008) tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga

kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.

Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran (Ihsan, 2007).

Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 11, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pasal 1 ayat 12, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan menurut jenjang pendidikan pendidikan formal di sekolah dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi

3. Minat Melanjutkan Pendidikan

a. Pengertian Minat

Pengertian minat dikemukakan oleh Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat dapat diartikan sebagai suatu yang menjadi sumber identifikasi seseorang dengan keberadaan pribadinya (Herijulianti, 2009).

Sedangkan menurut Syah (2011) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Pengertian minat juga dikemukakan Daryanto (2009) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Minat menurut Sardiman (2011) diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Dari beberapa pengertian minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan dari dalam individu pada sesuatu obyek.

Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang sehingga dapat dikatakan minat tidak stabil sifatnya. Sesuai dengan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek baik berupa benda atau yang lain. Dalam belajar minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa dengan minat, tujuan belajar tidak akan tercapai.

b. Minat Terbagi Menjadi 3 Aspek

Menurut Hurlock (2012) minat terbagi menjadi 3 aspek yaitu;

1) Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang.

3) Aspek Psikomotor

Kemampuan yang dimiliki individu tanpa perlu pemikiran yang tepat, aspek psikomotor mampu menimbulkan minat individu namun tidak terlalu meningkat.

c. Minat Pendidikan Pada Remaja

Dalam memahami minat pendidikan pada remaja perlu dibahas tugas perkembangan pada remaja. Menurut Marliyah (2004) remaja memiliki beberapa tugas perkembangan yaitu:

- 1) Menerima kondisi fisiknya dan memanfaatkan tubuhnya secara efektif
- 2) Menerima hubungan yang lebih matang dengan teman sebayanya
- 3) Menerima peran jenis kelamin masing-masing
- 4) Berusaha melepaskan diri dari ketergantungan emosi terhadap orang tua dan orang dewasa lainnya
- 5) Mempersiapkan karir ekonomi

- 6) Mempersiapkan perkawinan dan kehidupan berkeluarga
- 7) Merencanakan tingkah laku sosial yang bertanggungjawab.

Berdasarkan tugas perkembangan diatas terdapat salah satu tugas perkembangan remaja yaitu mempersiapkan karier yaitu mempersiapkan diri dalam meraih cita-cita atau menghadapi dunia kerja. Besarnya minat remaja pada pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka pada pekerjaan (Hurlock, 2012). Jika mereka mengharapkan pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi, maka pendidikan akan menjadi batu loncatan. Selain minat terhadap pekerjaan. Hurlock (2012) juga menyebutkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi minat seorang remaja terhadap pendidikan, yaitu:

- 1) Sikap teman sebaya: berorientasi sekolah atau berorientasi kerja
- 2) Sikap orang tua: menganggap pendidikan sebagai batu loncatan ke arah mobilitasi sosial atau hanya sebagai suatu kewajiban
- 3) Nilai-nilai: yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis
- 4) Relevansi: nilai praktis dari berbagai mata pelajaran
- 5) Sikap terhadap guru, pegawai institusi atau kebijakan akademis serta kedisiplinan
- 6) Keberhasilan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler
- 7) Derajat dukungan sosial diantara teman sekelas.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan

Menurut Wijandi (2008), bahwa faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut :

1) Faktor kebutuhan diri

Dalam kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

2) Faktor-faktor sosial

Faktor social yaitu timbul karena minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapat pengakuan dan harga diri lingkungan dimana dia berada.

3) Faktor emosional

Merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Menurut Hurlock (2012) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat pada remaja, yaitu: seks, intelegensi, lingkungan tempat tinggal, kesempatan untuk mengembangkan minat, minat teman sebaya, status dalam kelompok sosial, bakat yang dimiliki, dan minat keluarga.

Melanjutkan pendidikan berarti melanjutkan proses belajar, menurut Sukamadinata (2009), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya.

1) Faktor dari dalam diri individu

Yaitu yang menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah. Jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Aspek psikis

atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan kognitif dari individu. Sedangkan kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajarannya yang lalu. Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orang tuanya maupun orang-orang yang lainnya. Hal lain yang ada pada diri individu adalah ketenangan dan ketentraman psikis, motivasi belajar, keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas, dan lain-lain. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan hasil belajar sebelumnya.

2) Faktor-faktor lingkungan,

Yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga adalah keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah tenang atau gaduh, suasana lingkungan di sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar dan hubungan antar anggota keluarga. Lingkungan sekolah meliputi, lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, hubungan siswa dengan teman-temannya, dengan guru dan

staf sekolah yang lain, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler. Lingkungan masyarakat, meliputi latar belakang pendidikan, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Di bawah ini beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang akan penulis lakukan mengenai Hubungan Prestasi Belajar Siswa dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi antara lain yaitu;

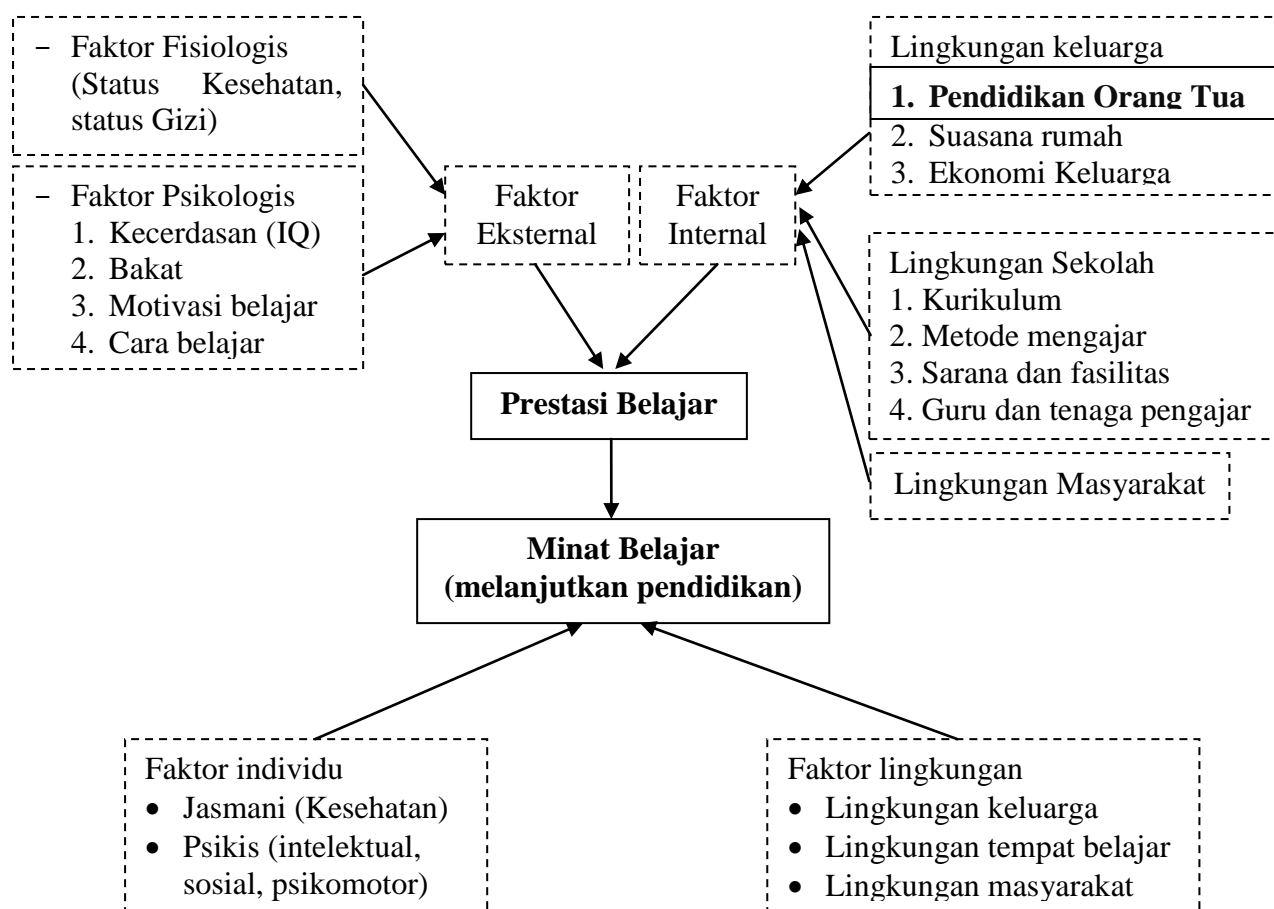
1. Penelitian yang dilakukan Afib Munajib (2012) dengan judul “hubungan antara minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa kelas XII jurusan otomotif SMKN2 Wonosari” dengan menggunakan metode *Expost facto* didapatkan hasil ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa kelas XII di Jurusan Otomotif SMKN 2 Wonosari.
2. Penelitian yang dilakukan Syafrina Nasution dan Lemta Tarigan (2010) dengan judul “pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (studi kasus kelas XI semester genap di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang tahun pelajaran 2010/2011)” Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan Regresi Linier Sederhana didapatkan hasil ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan pendidikan Ke perguruan tinggi (Studi

kasus Kelas XI Semester Genap di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2010/2011)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmad Gunawan H (2004) dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas III SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005” Menggunakan metode penelitian *survey analitik* didapatkan hasil terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas III SMA Negeri Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005
4. Penelitian yang dilakukan Raden Isma Desiana (2012) yang berjudul hubungan antara persepsi pelajar SMA Kelas XII Di SMAN 1 Cibinong tentang profesi perawat dengan minat melanjutkan pendidikan di bidang keperawatan” Metode penelitian yang digunakan *survey analitik asosiasi* dengan pendekatan *cross sectional* didapatkan hasil tidak ada hubungan antara persepsi pelajar kelas XII di SMAN 1 Cibinong terhadap profesi perawat dengan minat melanjutkan pendidikan di keperawatan
5. Penelitian yang dilakukan Esti Setya Rini (2011) dengan judul hubungan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012 dengan metode penelitian *ex-post facto* di dapatkan hasil terdapat hubungan positif dan signifikan Tingkat Pendidikan

Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa secara bersama-sama dengan Minat
 Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri
 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012

C. Kerangka Konsep



Keterangan :

: diteliti

: tidak diteliti

Gambar 2.1 Kerangka konsep hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan

D. Kerangka Berfikir

1. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Bidang Keperawatan

Tingkat Pendidikan Orang Tua adalah jenjang pendidikan formal yang berkelanjutan dan pernah ditempuh oleh orang tua siswa. Pendidikan formal adalah pendidikan yang melalui jalur lembaga sekolah dari pendidikan dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Tingkat pendidikan orang tua dapat menjadi salah satu faktor yang dapat berguna untuk memprediksi minat seorang anak, karena tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi cara orang tua dalam mengarahkan minat anaknya. Makin tinggi pengalaman pendidikan, ilmu pengetahuan yang dimiliki, informasi yang diperoleh dan tingkat pendidikan orang tua akan makin mudah dan terbuka wawasannya dalam membimbing dan mengarahkan anaknya untuk melanjutkan studi setelah lulus SMA.

2. Hubungan Prestasi Belajar Siswa dengan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Bidang Keperawatan.

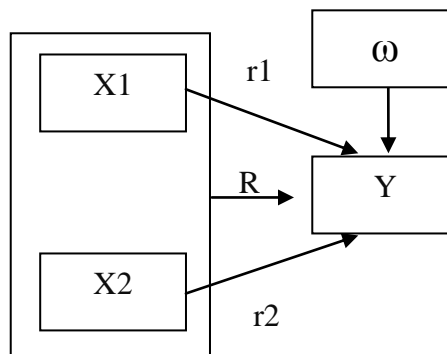
Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang selama proses pembelajaran, usaha untuk belajar, pemahaman, pengetahuan, pengaplikasian keterampilan dalam suatu mata pelajaran yang diujikan melalui tes. Prestasi belajar yang tinggi akan tercermin dari hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat diketahui dari nilai rapor. Siswa yang berprestasi tinggi akan cenderung berminat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena mereka cenderung ingin selalu

meningkatkan pengetahuan mereka, dibanding dengan siswa yang prestasi belajarnya belum maksimal

3. Hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan

Tingkat Pendidikan Orang Tua yang tinggi pasti akan lebih berpengaruh dalam mengarahkan anak-anaknya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Sedangkan dari faktor Prestasi Belajar Siswa adalah apabila siswa tersebut mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dibuktikan dengan hasil tes atau ujian yang baik maka prestasi belajarnya dikatakan tinggi. Siswa yang prestasi belajarnya tinggi akan cenderung mempunyai minat yang besar dalam terus menambah pengetahuan dan keterampilannya. Siswa tersebut juga akan mempunyai usaha yang besar untuk terus berprestasi dan melanjutkan pendidikannya.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X 1 : Variabel prestasi belajar

X 2 : Variabel pendidikan orang tua

Y : Variabel minat

r 1 : Korelasi X1 dengan Y

r 2 : Korelasi X2 dengan Y

R : Korelasi bersama X1, X2 dengan Y

Ω : Faktor-faktor diluar X1 dan X2 yang berpengaruh terhadap Y, akan tetapi tidak diteliti

Gambar 2.2 Kerangka berpikir hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah;

1. Terdapat hubungan prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan
2. Terdapat hubungan pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan.

3. Terdapat hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bae Kudus.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei-September 2014

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi (*correlational study*) dengan rancangan belah lintang (*Cross Sectional*).

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI dengan total populasi sebanyak 324 siswa

Besar sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikansi (0,05)

Sesuai dengan rumus tersebut maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{324}{1 + 324 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{324}{1 + 324 (0,0025)}$$

$$n = \frac{324}{1 + 0,81}$$

$$n = \frac{324}{1,81}$$

$$n = 179$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus tersebut, maka besar sampel sebanyak 179 siswa.

Dengan kriteria sampel, kriteria inklusi sebagai berikut;

1. Tendaftar sebagai siswa kelas XI tahun ajaran 2013/2014
2. Bersedia menjadi responden penelitian

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah minat melanjutkan pendidikan, dan variabel bebas adalah prestasi belajar dan tingkat pendidikan orang tua

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut;

1. Prestasi Belajar adalah hasil dari sebuah proses belajar, dan hasilnya dapat dilihat pada buku rapor dengan melihat kriteria ketuntasan minimal (KKM).
Diukur menggunakan nilai rapor dengan melihat nilai kriteria ketuntasan

minimal (KKM), Pemberian skor nilai 2 jika nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 75 dan skor nilai 1 jika nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) < 75 dengan skala data ordinal.

2. Pendidikan Orang Tua adalah tingkat pendidikan formal yang ditempuh di sekolah dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi. Dalam penelitian ini pendidikan orang tua yang dimaksud adalah pendidikan kepala keluarga diukur menggunakan kuesioner dengan skor 3 jika pendidikan terakhir Perguruan tinggi, skor 2 jika pendidikan menengah (SMP, SMA), skor 1 jika pendidikan dasar (SD) dengan skala data ordinal
3. Minat adalah ketertarikan individu pada sesuatu obyek (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bidang keperawatan). Di ukur menggunakan kuesioner pernyataan dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) nilai 3, Setuju (S) nilai 2, Tidak Setuju (TS) nilai 1, Sangat Tidak Setuju (STS) = nilai 0. Kemudian hasilnya dikategorikan tinggi (jika nilai 41-60), sedang (jika nilai 21-40), rendah (jika nilai 0-20) dengan skala data ordinal

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden untuk memperoleh data tingkat pendidikan orang tua dan minat melanjutkan pendidikan, sedangkan untuk memperoleh data prestasi belajar dengan melihat nilai rapor masing-masing responden. Selanjutnya data yang telah diperoleh dari hasil jawaban kuesioner maupun dari nilai rapor ditabulasi, dianalisis dan diolah datanya.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner penelitian (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bidang keperawatan) sebelum digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan mengujicobakan kuesioner penelitian pada 30 siswa kelas XI di SMA 1 Bae

1. Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam validitas pengukuran, instrumen harus memenuhi:

a) Relevan isi instrumen

Isi instrumen harus disesuaikan dengan tujuan penelitian (tujuan khusus) untuk dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Isi tersebut biasanya dapat dijabarkan dalam definisi operasional.

b) Relevan sasaran subyek dan cara pengukuran

Instrumen yang disusun harus dapat memberikan gambaran terhadap perbedaan subyek penelitian. Pada prinsip ini peneliti harus dapat mempertimbangkan kepada siapa peneliti menanyakan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan;

r : Koefisien korelasi

ΣX_i : Jumlah skor item

ΣY_i : Jumlah skor total (item)

n : Jumlah responden

Kuesioner dinyatakan valid bila nilai r hitung > nilai r tabel (0.361) pada taraf signifikansi 5%.

Hasil uji validitas kuesioner minat yang dilaksanakan pada tanggal 14-15 Mei 2014 didapatkan rentang nilai r hitung 0.362-0.702. Hasil ini menyimpulkan bahwa kuesioner adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.361).

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Intrument Minat

Variabel	Item	Korelasi	Signifikasi	Kategori
Minat melanjutkan pendidikan	1	0.388	0.361	Valid
	2	0.554	0.361	Valid
	3	0.382	0.361	Valid
	4	0.503	0.361	Valid
	5	0.538	0.361	Valid
	6	0.406	0.361	Valid
	7	0.447	0.361	Valid
	8	0.570	0.361	Valid
	9	0.410	0.361	Valid
	10	0.541	0.361	Valid
	11	0.702	0.361	Valid
	12	0.363	0.361	Valid
	13	0.362	0.361	Valid
	14	0.456	0.361	Valid
	15	0.527	0.361	Valid
	16	0.541	0.361	Valid
	17	0.538	0.361	Valid
	18	0.552	0.361	Valid
	19	0.437	0.361	Valid
	20	0.553	0.361	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta tadi diukur atau diamati dalam waktu berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2003).

Menurut Sugiyono (2005) uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya. Instrumen dinyatakan reliabel jika reliabilitas internal seluruh instrumen didapatkan nilai Alpha lebih dari 0.60 sampai mendekati 1 dan nilainya positif. Uji reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dengan rumus berikut;

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum 6_b^2}{6_t^2} \right)$$

Untuk menginterpretasikan tingkat keandalan dari instrumen digunakan patokan dari Arikunto (2006);

Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach, menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for Windows*. Kuesioner dinyatakan reliabel bila diperoleh nilai Alpha > 0,6 (Sugiyono, 2005).

Uji reliabilitas dilakukan pada tanggal 14-15 Mei 2014 dan didapatkan pada kuesioner minat nilai alpha 0.898 dengan rentang nilai alpha internal 0.886-0.904. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa semua item soal adalah reliabel karena nilai alpha lebih besar dari 0.60

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (2005) analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya. Dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari variabel penelitian, yaitu prestasi belajar, pendidikan orang tua dan minat melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan hubungan prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di bidang keperawatan dan hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di bidang keperawatan yang diolah secara statistik menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows* dengan uji korelasi *Spearman Rank* (Rho) karena variabel penelitian berskala ordinal. Adapun rumus *Spearman Rank* (Rho) adalah sebagai berikut;

$$\rho = 1 - \frac{6 \cdot \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Rho hitung.

N = Jumlah data.

d = Beda antara ranking pasangannya.

Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan taraf kesalahan 5% (*p value* 0,05) apabila didapatkan nilai *p value* $\leq 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak (Hidayat, 2007).

Untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan didasarkan pada nilai ρ (rho) yang dikategorikan sebagai berikut:

- 1) 0.00 – 0.199 : Sangat Lemah
- 2) 0.20 – 0.399 : Lemah
- 3) 0.40 – 0.599 : Cukup
- 4) 0.60 – 0.799 : Kuat
- 5) 0.80 – 1.00 : Sangat Kuat

3. Analisis Multivariat

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis hubungan lebih dari dua variabel, dalam hal ini untuk mengetahui hubungan hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di bidang keperawatan. Dengan menggunakan uji

regresi ordinal yang di olah secara statistik menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasannya, yang secara garis besar akan diuraikan tentang deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Tinjauan Historis

Sejarah berdirinya SMA 2 Bae berawal dari ledakan murid baru tahun pelajaran 1980/1981. SMA 1 Kudus yang berlokasi di jalan Pramuka 41 Kudus, membuka 4 kelas masuk siang. Dengan pemberian tanah di Desa Gondangmanis oleh Bupati Kudus, Bapak Wimpie Hardono (alm), dibangunlah 4 ruang kelas.

Dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia, nomor : 0298/C/1982 tertanggal 9 Oktober 1982 tentang Penegerian sekolah, kelas jauh SMA 1 Kudus yang berlokasi di Gondangmanis diputuskan menjadi SMA N 3 Kudus, karena istilah kelas jauh tidak dikenal. Peresmiannya dilakukan oleh Kakanwil Depdikbud Propensi Jawa Tengah, Bapak Drs. Koetidjo, pada tanggal 23 Desember 1982.

Pada tahun pelajaran 1983/1984 SMA N 3 Kudus sudah menerima siswa baru kelas 1 sebanyak 4 kelas, dibawah pimpinan kepala

sekolah yang baru yaitu, Bapak Tukiyono, BA. Jumlah kelas seluruhnya 15 kelas. Menjadi kepala sekolah dari tahun 1983 sampai dengan tahun 1989. Jasa beliau yang tetap dikenang adalah motto, bahwa “SMA N 3 Kudus tidak harus nomor 3”

Mulai tahun pelajaran 1989/1990, pimpinan sekolah dipegang Bapak Praptono. Beliau melanjutkan program-program yang belum terselesaikan, serta merancang program baru demi kemajuan sekolah, baik yang berupa visi, finansial, maupun prestasi siswa.. Selanjutnya kepala Sekolah digantikan oleh Bapak Drs. Soekojo dari tahun pelajaran 1993 – 1997.

Pada tahun 1997, pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan Surat Keputusan nomor 035/O/1997, tentang perubahan Nomerklaper SMA menjadi SMU, sehingga nama SMA N 3 Kudus berubah menjadi SMU N 2 Bae Kudus, di desa Gondangmanis, Kecamatan Bae. Dengan adanya perubahan nama sekolah, terjadilah perbedaan pandangan diantara guru, siswa, orang tua siswa dan masyarakat. SMU N 2 Bae, adalah sekolah pinggiran, sekolah kampung, karena terletak di sebuah desa, sehingga lulusan SLTP yang NEMnya tinggi tidak mau masuk ke SMU N 2 Bae, sebagai sekolah pilihan pertama siswa.

Dibawah kepemimpinan Bapak Drs. Noor Hassan (1997–2003), berusaha merubah image tersebut, dan berusaha meningkatkan prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Setelah masa jabatan berakhir, Dra. Sutarsih, M.Pd. menjabat sebagai kepala sekolah selama dua tahun , dari tahun 2004 sampai dengan 2006. Kemudian Drs Sugino dari tahun 2006-2012, kemudian dilanjutkan Drs. H. Sri Haryoko, mendapat tugas untuk melanjutkan masa perjuangan kepala sekolah sebelumnya demi kemajuan SMA 2 Bae, menjadi sekolah yang berkualitas dan menciptakan generasi muda yang handal.

b. Visi dan Misi

Visi : Menjadi tempat menyemaikan benih bagi tumbuh dan berkembangnya generasi yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.

Missi :

- a. Melaksanakan pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Membekali keterampilan kepada seluruh siswa dalam menghadapi era globalisasi.
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- d. Mengembangkan tata pergaulan yang disiplin, sopan, ramah, peduli, kerjasama dan adil.
- e. Menumbuhkan nilai spiritualitas menjadi sumber kearifan dalam bertindak

c. Tinjauan Geografis

SMA Negeri 2 Bae Kudus terletak di Jl. Gondangmanis Kudus lokasi tersebut berbatasan sebagai berikut;

- 1) Sebelah utara : SMP 1 Bae Kudus
- 2) Sebelah timur : Makam Cina
- 3) Sebelah selatan : Perumahan penduduk
- 4) Sebelah barat : Perumahan penduduk

2. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada 179 siswa serta telah diisi oleh siswa dan diperoleh juga dari dokumentasi nilai raport siswa. Dalam penelitian ini menggunakan dua angket, yaitu angket untuk variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X2) sebanyak tiga item dan angket untuk variabel Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) sebanyak dua puluh item. Hasil data Prestasi Belajar Siswa (X1) diperoleh dari dokumentasi nilai rapor siswa kelas XI semester ganjil.

Tingkat Pendidikan Orang Tua menggunakan tingkat pendidikan formal yang ditempuh di sekolah dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, skor 3 jika pendidikan terakhir Perguruan tinggi, skor 2 jika pendidikan menengah (SMP, SMA), skor 1 jika pendidikan dasar (SD). Sedangkan untuk variabel Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Bidang Keperawatan penilaian dibagi menjadi empat alternatif jawaban dengan dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan

pernyataan negatif. Penilaian untuk pernyataan positif penilaiannya yaitu SS (Sangat Setuju) mendapat nilai 4, S (Setuju) mendapat nilai 3, TS (Tidak Setuju) mendapat nilai 2, STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat nilai 1. Penilaian pernyataan negatif yaitu SS (Sangat Setuju) mendapat nilai 1, S (Setuju) mendapat nilai 2, TS (Tidak Setuju) mendapat nilai 3, STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat nilai 4.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 179 siswa kelas XI. Data yang diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Disajikan juga daftar tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel.

3. Analisis Univariat

Analisis univariat disajikan daftar tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Hasil uji univariat dalam penelitian ini menghasilkan data variabel penelitian tentang prestasi belajar, pendidikan orang tua dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bidang keperawatan pada siswa kelas XI yang didiskripsikan sebagai berikut;

a. Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil olah menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for Windows* maka diperoleh data prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa kelas XI tahun 2014

Prestasi Belajar	Frekuensi	%
Rendah	20	11,2
Tinggi	159	88,8
Total	179	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI sebanyak 20 siswa (11,2%) rendah dan sebanyak 159 siswa (88,8%) dengan hasil prestasi belajar tinggi.

b. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi pendidikan orang tua siswa kelas XI tahun 2014

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
Rendah	38	21,2
Menengah	85	47,5
Tinggi	56	31,3
Total	179	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat pendidikan orang tua siswa didapatkan sebagian besar dengan tingkat menengah yaitu sebanyak 85 (47,5%), sedangkan orang tua siswa dengan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 56 (31,3%). Orang tua siswa dengan tingkat pendidikan rendah sebanyak 38 (21,2%).

c. Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for Windows* maka diperoleh data minat siswa melanjutkan pendidikan yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
siswa kelas XI tahun 2014

Minat Melanjutkan Pendidikan	Frekuensi	%
Rendah	63	35,2
Sedang	59	33,0
Tinggi	57	31,8
Total	179	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa minat siswa melanjutkan pendidikan dengan kategori rendah sebanyak 63 (35,2%) dan minat melanjutkan pendidikan dengan kategori sedang sebanyak 59 (33,0%) sedangkan minat melanjutkan pendidikan dengan kategori tinggi sebanyak 57 (31,8%).

4. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data pada dua variabel yang diduga mempunyai hubungan (korelasi). Analisis bivariat merupakan analisis korelasi sederhana yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan (kekuatan dan signifikansi) antara dua variabel, serta untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi (Priyatno, 2008).

Hasil uji dengan membandingkan antara variabel bebas (Prestasi belajar dan pendidikan orang tua) dengan variabel terikat (minat melanjutkan pendidikan) didapatkan sebagai berikut;

- a. Tabulasi silang prestasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi prestasi belajar dengan minat melanjutkan
pendidikan

Prestasi Belajar	Minat Melanjutkan Pendidikan							
	Rendah		Sedang		Tinggi		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Rendah	18	90,0	2	10,0	0	0	20	100
Tinggi	45	28,3	57	35,8	57	35,8	159	100
Total	63	35,2	59	33,0	57	31,8	179	100

Sumber: Data Primer, 2014

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pada siswa dengan prestasi belajar rendah didapatkan sebanyak 18 (90,0%) memiliki minat yang rendah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sedangkan sebanyak 2 siswa (10,0%) memiliki minat sedang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan tidak ada satupun siswa yang memiliki minat yang tinggi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pada siswa dengan prestasi belajar yang tinggi didapatkan sebanyak 45 (28,3%) memiliki minat yang rendah, dan sebanyak 57 (35,8%) memiliki minat sedang untuk melanjutkan pendidikan, serta sebanyak 57 (35,8%) siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi mempunyai minat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan.

b. Tabulasi Silang Pendidikan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Pendidikan

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan

Pendidikan Orang Tua	Minat Melanjutkan Pendidikan							
	Rendah		Sedang		Tinggi		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Rendah	35	92,1	0	0	3	7,9	23	100
Menengah	28	32,9	42	49,4	15	17,6	85	100
Tinggi	0	0	17	30,4	39	69,6	56	100
Total	63	35,2	59	33,0	57	31,8	179	100

Sumber: Data Primer, 2014

Dari tabel 4.5 diatas dimana orang tua siswa yang memiliki tingkat pendidikan rendah terdapat sebanyak 35 siswa (92,1%) memiliki minat yang rendah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan tidak ada satupun siswa yang memiliki minat sedang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tetapi terdapat sebanyak 3 siswa (7,9%) memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pada siswa yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan menengah terdapat sebanyak 28 (32,9%) siswa memiliki minat yang rendah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan sebanyak 42 (49,4%) memiliki minat sedang untuk melanjutkan pendidikan, serta sebanyak 15 (17,6%) siswa mempunyai minat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan. Pada siswa yang orang tuanya memiliki pendidikan tinggi terdapat sebanyak 17 (30,4%) siswa mempunyai minat

yang sedang untuk melanjutkan pendidikan dan sebanyak 39 (69,6%) mempunyai minat yang tinggi.

c. Tabulasi Silang Pendidikan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi pendidikan orang tua dengan prestasi belajar

Pendidikan Orang Tua	Prestasi Belajar					
	Rendah		Tinggi		Total	
	f	%	f	%	f	%
Rendah	18	47,4	20	52,6	38	100
Menengah	0	0	85	100	85	100
Tinggi	2	3,6	54	96,4	56	100
Total	20	11,2	159	88,8	179	100

Sumber: Data Primer, 2014

Dari tabel 4.6 diatas dimana orang tua siswa yang memiliki tingkat pendidikan rendah terdapat sebanyak 18 siswa (47,4%) memiliki memiliki hasil prestasi belajar yang rendah dan yang memiliki prestasi belajar tinggi sebanyak 20 (52,6%). Pada siswa yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan menengah terdapat sebanyak 85 (100%) siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi dan tidak ada yang memiliki hasil prestasi belajar yang rendah. Pada siswa yang orang tuanya memiliki pendidikan tinggi terdapat sebanyak 2 (3,6%) siswa mempunyai prestasi belajar yang rendah dan sebanyak 54 (96,4,6%) mempunyai prestasi belajar yang tinggi.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan menggunakan teknik uji korelasi *Spearman Rank* (Rho). Pengolahan data

dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada taraf kesalahan 5% (*p value* 0,05) apabila didapatkan nilai *p value* $\leq 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ordinal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil korelasi Rank Spearman

No	Variabel	Nilai <i>p value</i>	nilai ρ (rho)
1	X_1 -Y	0,000	0.378
2	X_2 -Y	0,000	0.685

Sumber: Data Primer, 2014

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis yang pertama yaitu terdapat hubungan prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan.

Untuk menguji hipotesis pertama pengolahan data secara statistik menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows* dengan uji korelasi *Spearman Rank* (ρ). Pengambilan keputusan untuk mengetahui ada hubungan antara variabel bebas X_1 (prestasi belajar siswa) dengan variabel terikat Y (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi) pada taraf kesalahan 5% (*p value* 0,05) apabila

didapatkan nilai $p\text{ value} \leq 0,05$. Sedangkan untuk mengetahui kekuatan hubungan dengan melihat nilai ρ (rho) kemudian dibandingkan dengan kategori nilai nilai ρ (rho)

Hasil uji statistik *Nonparametrik Rank Spearman* didapatkan nilai $p\text{ value} = 0.000$ dan nilai $\rho = 0.378$. Hasil ini memberikan kesimpulan adanya hubungan prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan karena nilai $p\text{ value} (0.000) < 0,05$ dan kekuatan hubungan adalah cukup kuat karena nilai ρ berada pada rentang kategori $0.40 - 0.599$.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis yang kedua yaitu terdapat hubungan pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan. Untuk menguji hipotesis kedua pengolahan data secara statistik menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows* dengan uji korelasi *Spearman Rank* (Rho). Pengambilan keputusan untuk mengetahui ada hubungan antara variabel bebas X_2 (pendidikan orang tua) dengan variabel terikat Y (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi) pada taraf kesalahan 5% ($p\text{ value} 0,05$) apabila didapatkan nilai $p\text{ value} \leq 0,05$. Sedangkan untuk mengetahui kekuatan hubungan dengan melihat nilai ρ (rho) kemudian dibandingkan dengan kategori nilai nilai ρ (rho).

Hasil uji statistik *Nonparametrik Rank Spearman* didapatkan nilai $p\text{ value} = 0.000$ dan nilai $\rho = 0.685$. Hasil ini memberikan kesimpulan adanya hubungan pendidikan orang tua dengan minat

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan karena nilai p value (0.000) $< 0,05$ dan kekuatan hubungan adalah kuat karena nilai ρ berada pada rentang kategori $0.60 - 0.799$.

c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang ketiga yaitu terdapat hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi ordinal maka perlu dilakukan uji kelayakan model, uji kelayakan model didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji kelayakan model

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	154,925			
Final	36,526	118,399	3	,000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	25,666	5	,000
Deviance	20,432	5	,001

Link function: Logit.

Pada *Model Fitting Information-2 Log Likelihood*, yaitu untuk *intercept* saja dan untuk *final* (dengan semua variabel bebas). Selisih dari kedua nilai tersebut adalah sebesar 118.399 merupakan nilai *Chi-Square*. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Chi-Square* tersebut mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0.05). Hal tersebut menunjukkan

bahwa model fit dengan data. Sedangkan pengukuran *goodness of fit* berdasarkan nilai Pearson didapatkan hasil bahwa nilai *Chi-Square-Pearson* adalah sebesar 25.666 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000. Nilai taraf signifikansi <0.05 yang menunjukkan bahwa model fit dengan data. Berdasarkan uji kesesuaian statistic di atas, maka model dengan Logit dapat diterima atau model fit dengan data. Dengan demikian, model ini dapat dipergunakan, dan uji hipotesis dapat dilakukan.

Hasil uji hipotesis dengan melihat tabel parameter estimate sebagai berikut:

Tabel 4.9 Tabel Parameter Estimates

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[MINAT = 1]	-3,299	,398	68,602	1	,000	-4,080	-2,518
	[MINAT = 2]	-1,031	,305	11,388	1	,001	-1,629	-,432
Location	[HSLBLJR=1]	-2,526	1,147	4,852	1	,028	-4,773	-,278
	[HSLBLJR=2]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[PDDKORTU=1]	-4,976	,701	50,347	1	,000	-6,350	-3,601
	[PDDKORTU=2]	-2,582	,402	41,298	1	,000	-3,370	-1,795
	[PDDKORTU=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil belajar sebesar 4.852 dengan sig. 0.000 (<0.05) dan variabel pendidikan orang tua sebesar 50.347 dengan sig. 0.000 (<0.05). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan hasil belajar dan pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan.

Pada nilai *Pseudo R-Response* terdapat tiga nilai dengan nilai terbesar adalah Nagelkerke yaitu 0.545 (54.5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prestasi belajar siswa dan variabel tingkat pendidikan

orang tua mampu menjelaskan variabel Minat sebesar 54.5% dan sisanya 45.5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

B. PEMBAHASAN

1. Hubungan prestasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan.

Hasil uji statistik *Nonparametrik Rank Spearman* didapatkan nilai p value = 0.000 dan nilai $\rho = 0.378$. Hasil ini memberikan kesimpulan adanya hubungan prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan karena nilai p value $(0.000) < 0,05$.

Prestasi belajar diartikan bahwa penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik (Syaodih, 2010).

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan belajar yang dimiliki oleh siswa yang merupakan hasil belajar atau prestasi belajar siswa mempunyai hubungan dengan minat siswa untuk terus belajar melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin baik hasil belajar siswa akan semakin tinggi pula minat siswa untuk terus melanjutkan pendidikan, hasil ini menegaskan kembali hasil yang dilakukan Afib Munajib (2012) dengan hasil kesimpulan terdapat hubungan positif antara minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, Ruhimat (2011) mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa

dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi fisiologis yaitu kesehatan jasmani dan psikologis seseorang meliputi inteligensi. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar tidak dilakukan penelitian, hal ini menjadi salah satu keterbatasan penelitian.

2. Hubungan pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan.

Hasil uji statistik *Nonparametrik Rank Spearman* didapatkan nilai p value = 0.000 dan nilai $\rho = 0.685$. Hasil ini memberikan kesimpulan adanya hubungan pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan.

Cara orang tua mendidik anaknya didasarkan pada pengalaman pendidikan yang ditempuh orang tua, semakin tinggi pendidikan orang tua akan lebih mudah mengarahkan anak dalam menempuh pendidikan selanjutnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Esti setya Rini (2011) didapatkan kesimpulan terdapat hubungan positif tingkat pendidikan orang tua dengan minat belajar siswa.

Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Orangtua yang berpendidikan tinggi akan

memiliki kemampuan dalam mengarahkan pendidikan anak-anaknya secara baik.

Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian Susetyo Sumarjo (1999) yang mendapat kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif tingkat pendidikan orang tua dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. jadi dapat dikatakan bahwa makin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka makin tinggi pula minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Esti Setya Rini (2011) yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa secara bersama-sama dengan minat belajar. Akan tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa. Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lengkap. Belajar menunjukkan beberapa perubahan di dalam tingkah laku, sebagai hasil dari latihan atau beberapa jenis pengalaman atau interaksi dengan lingkungannya.

Melanjutkan pendidikan berarti melanjutkan proses belajar, Sukamadinata (2009) menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah kemampuan intelektual (hasil belajar) oleh karena itu hasil penelitian ini sejalan dengan kajian teori bahwa kemampuan intelektual seseorang mempengaruhi individu tersebut dalam minat melanjutkan pendidikan.

Pendapat Sukardi (1988) minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai salah satu unsur sumberdaya manusia yang potensial sangat diperlukan dalam rangka mencapai kemajuan bangsa. Di Indonesia, pendidikan diarahkan pada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya sebagai warga Negara yang Pancasila.

Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan : Tri Logi Pendidikan, yaitu Pendidikan di dalam Keluarga (Pendidikan Informal), Pendidikan di dalam Sekolah (Pendidikan Formal), dan Pendidikan di dalam Masyarakat (Pendidikan Non Formal).

Pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orang tua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian. Anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin sesuai keilmuan penulis akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Penelitian yang dilakukan sebaik-baiknya tentu akan tetap memiliki keterbatasan, keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui hubungan minat hanya dua variabel, yaitu tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa padahal banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan.
2. Peneliti tidak dapat menjamin seluruh responden melakukan pengisian kuesioner penelitian yang dijadikan sesuai dengan kondisi mereka yang sebenarnya.

3. Dalam penelitian ini, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, efisiensi, instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dengan pertanyaan tertutup, selain itu instrument kuesioner yang dipakai belum dikonsultasikan dengan pakar dibidang psikologi pendidikan atau jiwa (psikiater), sehingga belum memenuhi standar baku kuesioner tentang minat, walaupun sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum penelitian.
4. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Pada desain *cross-sectional*, semua variabel diukur pada satu waktu yang bersamaan. Dengan demikian desain ini tidak dapat memastikan hubungan temporal (waktu) antara hasil belajar dan pendidikan orang tua menjadi sebab dengan minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi bidang keperawatan sebagai akibat, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian *cohort*.

Dengan adanya keterbatasan penelitian tersebut mudah-mudahan penelitian ini dapat dijadikan inspirasi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Ada hubungan antara prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan.
2. Ada hubungan antara pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan.
3. Ada hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan.

B. IMPLIKASI

1. Orang tua dapat mencari informasi tentang pendidikan yang mungkin diminati oleh anaknya, sehingga orang tua dapat mengarahkan pendidikan untuk anaknya.
2. Siswa dapat terus meningkatkan hasil belajar, hasil belajar yang baik akan membuat siswa percaya diri bahwa dia mampu untuk mengikuti proses pendidikan selanjutnya sehingga siswa merasa yakin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
3. Perhatian dan motivasi orang tua terhadap pendidikan anak serta hasil belajar siswa menjadi bagian awal dari proses pendidikan siswa di perguruan tinggi

C. SARAN

1. Bagi Pendidik

Tenaga pendidik diharapkan untuk lebih memperhatikan prestasi belajar siswa dengan memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang ada agar siswanya dapat meningkatkan hasil belajarnya, memantau dan mengarahkan siswa untuk tekun belajar khususnya di lingkungan sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Dan juga selalu memberikan arahan atau sosialisasi yang memadai dan lengkap mengenai perguruan tinggi sehingga akan menumbuhkan ketertarikan terhadap perguruan tinggi yang pada akhirnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pun akan tinggi. Sekolah sebaiknya menjalin kerjasama dengan orang tua mengenai pemberian informasi tentang melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya di bidang keperawatan untuk mengarahkan pendidikan bagi anaknya.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat memberikan motivasi dengan selalu memberikan nasihat dan memantau anaknya dalam hal belajar dan memberikan arahan tentang pendidikan bagi anaknya. Orang tua juga dapat memberikan arahan kepada putra-putrinya sebaiknya untuk selalu berprestasi. Dengan adanya dukungan dari orang tua dapat menumbuhkan keinginan atau minat siswa melanjutkan studi ke keperawatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan sedikit info bahwa pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa mempunyai hubungan dengan minat

siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ke keperawatan. Minat tidak hanya berhubungan dengan tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa, tetapi masih banyak lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif&Inovatif*. Jakarta; Publisher.
- Desiana R. I 2012 *Hubungan antara persepsi pelajar SMA kelas XII di SMAN 1 Cibinong tentang profesi perawat dengan minat melanjutkan pendidikan di bidang keperawatan*. Skripsi. S1 Keperawatan UI (Unpublished)
- Djamarah Syaiful Bahri, 2011 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Hamalik. O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herijulianti., E. dkk. 2009. *Pendidikan kesehatan*. Jakarta: EGC
- Hidayat, A. A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis*. Ed. 01. Jakarta; Salemba Medika,
- Hurlock,E.,B. 2012. *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. (Istiwidayanti & Soedjarwo, penerjemah). Jakarta; Erlangga
- Ihsan F. 2007. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Mangkunegara. 2008. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Marliyah, L., dkk. 2004. *Jurnal provitae: Persepsi terhadap dukungan orang tua dan pembuatan keputusan karir remaja*. Volume 1. Jakarta: Fakultas psikologi Universitas Tarumanegara dan Yayasan Obor Indonesia.
- Munajib, A. 2012. *hubungan antara minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa kelas XII jurusan otomotif SMKN2 Wonosari*. Skripsi. S1 Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. 2005 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nursalam. 2007 *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____, 2003. *Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Siswa*. Jakarta : Ditjen Dikti.
- Purwanto N. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rani K. 2007 *hubungan antara status gizi anak, tingkat pendidikan terakhir ayah dan tingkat pendidikan terakhir ibu dengan hasil belajar siswa*. Skripsi Unnes. Unpublish
- Ruhimat, T dkk. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana N. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2005 *Statistika untuk penelitian*. Bandung; CV. Alfabeta.
- Sukamadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Puskakarya
- Sumadi. S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syah. M. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaodih N. 2010. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu'u. T, 2004. *Peran dan Disiplin Pada Perilaku dan prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Wijandi, S. 2008. *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta: Sinar baru.

Lampiran 2

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Calon Responden Penelitian
Di Tempat

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini;
Nama : Ahmad Fandoli
NIM : S541302003
Pendidikan : Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta Prodi
Kedokteran Keluarga Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan pada siswa SMA Negeri 2 Bae Kudus”

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Anda sebagai responden, serta tidak ada unsur paksaan. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila Anda bersedia menjadi responden, saya mohon Anda berkenan untuk menandatangani Lembar Persetujuan Penelitian yang telah tersedia.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kesediaannya sebagai responden saya mengucapkan terimakasih.

Kudus, Mei 2014.

Peneliti

Lampiran 3

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah memahami isi penjelasan pada lembar permohonan responden, maka saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di bidang keperawatan Pada Siswa SMA Negeri 2 Bae Kudus” yang dilakukan oleh;

Nama : Ahmad Fandoli

NIM : S541302003

Pendidikan : Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta Prodi
Kedokteran Keluarga Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan

Saya memahami bahwa penelitian tersebut tidak akan merugikan saya, Oleh karena itu secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun saya bersedia berperan serta menjadi responden dalam penelitian ini.

B.

Kudus, Mei 2014.

Responden

(.....)

Lampiran 4

KUESIONER PENELITIAN

Diisi oleh Peneliti

Nomer Responden :

A. Identitas Responden

Petunjuk Pengisian

Jawablah Pertanyaan Di Bawah Ini Dengan Cara Memberi Tanda Silang (X)
Pada Pilihan Jawaban Yang Tersedia Secara Jujur Dan Benar

1. Pendidikan Orang Tua Anda (Kepala Keluarga)

a. SD

b. SMP/SMA

c. Perguruan Tinggi

B. Kuesioner Minat

Petunjuk: Berilah tanda cek list (✓)) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Perawat merupakan salah satu profesi yang saya inginkan untuk masa depan saya				
2	Perawat merupakan profesi yang menjanjikan untuk masa depan.				
3	Saya tertarik mengikuti program				

	beasiswa untuk kuliah di keperawatan				
4	Anda mencari informasi tentang memasuki Perguruan Tinggi Bidang Keperawatan				
5	Program studi keperawatan merupakan salah satu program studi yang akan saya pilih pada seleksi masuk perguruan tinggi				
6	Saya sudah mencari informasi tentang fakultas/program studi keperawatan di berbagai perguruan tinggi				
7	Kuliah di keperawatan merupakan keinginan saya sejak lama.				
8	Saya tidak tahu jika beberapa perguruan tinggi memiliki Fakultas Ilmu Keperawatan				
9	Keperawatan merupakan bidang yang akan saya tekuni untuk masa depan saya				
10	Kuliah di keperawatan merupakan hal yang menyenangkan				
11	Keluarga saya menginginkan saya kuliah di keperawatan				
12	Saya memiliki nilai akademis yang mendukung untuk menjadi seorang perawat				
13	Untuk menjadi perawat, harus menempuh pendidikan yang tinggi				

14	Setelah lulus dari SMA Anda akan senang jika diterima di Perguruan Tinggi Bidang keperawatan				
15	Masuk Perguruan Tinggi Bidang Keperawatan memiliki masa depan yang cerah.				
16	Anda merasa senang ketika diajak teman membicarakan masalah Perguruan Tinggi Keperawatan				
17	Melanjutkan pendidikan bidang keperawatan karena cita-cita				
18	Anda tidak tertarik melanjutkan studi ke Bidang Keperawatan karena banyak lulusannya yang menganggur.				
19	Walaupun pendidikan orang tua saya rendah saya tetap bertekad melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.				
20	Keinginan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Keperawatan berasal dari dalam diri Anda sendiri.				

Lampiran 5

TABULASI UJI VALIDITAS&RELIABILITAS

No Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	48
2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	37
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	48
4	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
5	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	49
6	1	1	1	2	1	3	2	1	2	0	0	2	2	0	2	0	0	2	0	2	24
7	0	1	1	1	1	2	1	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	1	1	25
8	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	35
9	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	45
10	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	0	0	34
11	1	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	3	37
12	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	2	37
13	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	3	1	38
14	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	43
15	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	43
16	1	1	0	1	0	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	32
17	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	42
18	3	1	2	1	0	1	3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	1	3	3	2	39
19	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	50
20	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	33
21	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	1	3	1	2	3	2	37
22	3	1	3	2	3	2	3	0	3	0	3	3	1	3	1	2	1	1	1	2	38
23	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	42

24	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	43
25	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	37
26	2	3	2	3	1	0	3	2	3	0	3	2	1	1	1	3	2	1	2	1	36
27	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	42
28	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	3	2	0	3	2	3	0	3	2	35
29	1	1	2	1	2	3	1	3	2	1	1	3	2	3	0	3	2	3	0	3	37
30	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	37

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas&Reliabilitas

Correlations

		Correlations																				
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	-,136	,365*	,184	,154	-,055	-,143	-,102	-,247	-,176	,604**	,329	,049	,508**	,184	-,176	,154	-,108	,244	-,171	,388*
	Sig. (2-tailed)	.	,475	,047	,330	,415	,771	,451	,591	,189	,351	,000	,075	,795	,004	,330	,351	,415	,571	,193	,366	,034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	-,136	1	,159	,249	,278	,408*	,904**	,943**	,874**	,968**	,178	,156	,379*	,324	,305	,968**	,278	,847**	,066	,867**	,554**
	Sig. (2-tailed)	,475	.	,401	,184	,137	,025	,000	,000	,000	,000	,345	,409	,039	,081	,102	,000	,137	,000	,730	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,365*	,159	1	-,144	-,123	,341	,147	,255	-,010	,164	,584**	,968**	,015	,595**	-,036	,164	-,123	,319	-,167	,190	,382*
	Sig. (2-tailed)	,047	,401	.	,448	,518	,065	,439	,174	,957	,387	,001	,000	,939	,001	,850	,387	,518	,086	,377	,314	,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,184	,249	-,144	1	,962**	-,047	,184	,266	,310	,198	,348	-,138	,091	,076	,910**	,198	,962**	,212	,390*	,153	,503**
	Sig. (2-tailed)	,330	,184	,448	.	,000	,803	,331	,155	,095	,294	,059	,465	,633	,691	,000	,294	,000	,260	,033	,420	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,154	,278	-,123	,962**	1	-,045	,232	,298	,358	,225	,336	-,121	,166	,095	,962**	,225	1,000**	,262	,417*	,156	,538**
	Sig. (2-tailed)	,415	,137	,518	,000	.	,813	,217	,110	,052	,232	,070	,525	,380	,619	,000	,232	.	,162	,022	,409	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	-,055	,408*	,341	-,047	-,045	1	,258	,434*	,270	,398*	,143	,350	,064	,191	-,047	,398*	-,045	,416*	-,303	,531**	,406*
	Sig. (2-tailed)	,771	,025	,065	,803	,813	.	,168	,016	,149	,029	,449	,058	,738	,311	,803	,029	,813	,022	,104	,003	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	-,143	,904**	,147	,184	,232	,258	1	,841**	,785**	,881**	,123	,151	,412*	,185	,245	,881**	,232	,717**	,112	,748**	,447*
	Sig. (2-tailed)	,451	,000	,439	,331	,217	,168	.	,000	,000	,000	,516	,427	,024	,327	,191	,000	,217	,000	,557	,000	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	-,102	,943**	,255	,266	,298	,434*	,841**	1	,809**	,918**	,211	,196	,395*	,325	,318	,918**	,298	,866**	,005	,793**	,570**
	Sig. (2-tailed)	,591	,000	,174	,155	,110	,016	,000	.	,000	,000	,263	,299	,031	,079	,087	,000	,110	,000	,980	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	-,247	,874**	-,010	,310	,358	,270	,785**	,809**	1	,855**	,060	-,008	,370*	,177	,374*	,855**	,358	,673**	,169	,708**	,410*
	Sig. (2-tailed)	,189	,000	,957	,095	,052	,149	,000	,000	.	,000	,752	,967	,044	,351	,042	,000	,052	,000	,371	,000	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-,176	,968**	,164	,198	,225	,398*	,881**	,918**	,855**	1	,178	,159	,421*	,276	,252	1,000**	,225	,838**	,069	,852**	,541**
	Sig. (2-tailed)	,351	,000	,387	,294	,232	,029	,000	,000	,000	.	,348	,401	,021	,141	,179	.	,232	,000	,718	,000	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P11	Pearson Correlation	,604**	,178	,584**	,348	,336	,143	,123	,211	,060	,178	1	,547**	,037	,479**	,348	,178	,336	,201	,281	,126	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,345	,001	,059	,070	,449	,516	,263	,752	,348	.	,002	,848	,007	,059	,348	,070	,288	,132	,506	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,329	,156	,968**	-,138	-,121	,350	,151	,196	-,008	,159	,547**	1	-,082	,569**	-,028	,159	-,121	,286	-,167	,203	,363*
	Sig. (2-tailed)	,075	,409	,000	,465	,525	,058	,427	,299	,967	,401	,002	.	,667	,001	,884	,401	,525	,126	,379	,283	,049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,049	,379*	,015	,091	,166	,064	,412*	,395*	,370*	,421*	,037	-,082	1	,146	,212	,421*	,166	,360	,215	,320	,362*
	Sig. (2-tailed)	,795	,039	,939	,633	,380	,738	,024	,031	,044	,021	,848	,667	.	,440	,261	,021	,380	,051	,253	,085	,049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,508**	,324	,595**	,076	,095	,191	,185	,325	,177	,276	,479**	,569**	,146	1	,167	,276	,095	,448*	,050	,366*	,456*
	Sig. (2-tailed)	,004	,081	,001	,691	,619	,311	,327	,079	,351	,141	,007	,001	,440	.	,379	,141	,619	,013	,794	,047	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,184	,305	-,036	,910**	,962**	-,047	,245	,318	,374*	,252	,348	-,028	,212	,167	1	,252	,962**	,344	,349	,199	,527**
	Sig. (2-tailed)	,330	,102	,850	,000	,000	,803	,191	,087	,042	,179	,059	,884	,261	,379	.	,179	,000	,063	,058	,293	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	-,176	,968**	,164	,198	,225	,398*	,881**	,918**	,855**	1,000**	,178	,159	,421*	,276	,252	1	,225	,838**	,069	,852**	,541**
	Sig. (2-tailed)	,351	,000	,387	,294	,232	,029	,000	,000	,000	,000	,348	,401	,021	,141	,179	.	,232	,000	,718	,000	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,154	,278	-,123	,962**	1,000**	-,045	,232	,298	,358	,225	,336	-,121	,166	,095	,962**	,225	1	,262	,417*	,156	,538**
	Sig. (2-tailed)	,415	,137	,518	,000	.	,813	,217	,110	,052	,232	,070	,525	,380	,619	,000	,232	.	,162	,022	,409	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	-,108	,847**	,319	,212	,262	,416*	,717**	,866**	,673**	,838**	,201	,286	,360	,448*	,344	,838**	,262	1	-,028	,851**	,552**
	Sig. (2-tailed)	,571	,000	,086	,260	,162	,022	,000	,000	,000	,000	,288	,126	,051	,013	,063	,000	,162	.	,883	,000	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	,244	,066	-,167	,390*	,417*	-,303	,112	,005	,169	,069	,281	-,167	,215	,050	,349	,069	,417*	-,028	1	,067	,437*
	Sig. (2-tailed)	,193	,730	,377	,033	,022	,104	,557	,980	,371	,718	,132	,379	,253	,794	,058	,718	,022	,883	.	,726	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	-,171	,867**	,190	,153	,156	,531**	,748**	,793**	,708**	,852**	,126	,203	,320	,366*	,199	,852**	,156	,851**	,067	1	,553**
	Sig. (2-tailed)	,366	,000	,314	,420	,409	,003	,000	,000	,000	,000	,506	,283	,085	,047	,293	,000	,409	,000	,726	.	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,388*	,554**	,382*	,503**	,538**	,406*	,447*	,570**	,410*	,541**	,702**	,363*	,362*	,456*	,527**	,541**	,538**	,552**	,437*	,553**	1
	Sig. (2-tailed)	,034	,001	,037	,005	,002	,026	,013	,001	,024	,002	,000	,049	,049	,049	,011	,003	,002	,002	,016	,002	.
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
P1	37,1000	85,0586	,1491	,9028
P2	36,7000	77,2517	,7930	,8866
P3	36,9333	83,0299	,3095	,8987
P4	36,9667	78,9299	,5142	,8936
P5	36,9000	77,8172	,5536	,8925
P6	36,8000	82,5103	,2971	,8997
P7	36,8000	79,4069	,6858	,8899
P8	36,7667	76,5299	,7897	,8861
P9	36,8333	79,7989	,6832	,8903
P10	36,6667	77,4023	,7585	,8873
P11	36,8667	79,4989	,4798	,8946
P12	36,9000	83,4034	,2901	,8990
P13	36,5000	83,0172	,3574	,8973
P14	37,0667	79,7195	,4649	,8951
P15	36,9667	77,7575	,5941	,8912
P16	36,6667	77,4023	,7585	,8873
P17	36,9000	77,8172	,5536	,8925
P18	37,0333	75,1368	,7544	,8860
P19	36,9000	83,1276	,2077	,9038
P20	36,9333	76,5471	,6905	,8882

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 20

Alpha = ,8981

Lampiran 7

Tabulasi Hasil Jawaban Responden

Tabulasi Hasil Belajar dan Pendidikan Orang Tua

No. Responden	Hasil Belajar	Kode	Pendidikan Orang Tua	Kode
1	76.2	2	SD	1
2	74.2	1	PT	3
3	76	2	SMP/SMA	2
4	78.2	2	SD	1
5	83.4	2	SMP/SMA	2
6	76.4	2	PT	3
7	76.8	2	SMP/SMA	2
8	80.0	2	PT	3
9	78.2	2	PT	3
10	76.5	2	PT	3
11	74.2	1	SD	1
12	76.5	2	SMP/SMA	2
13	78.4	2	PT	3
14	78.4	2	PT	3
15	76.5	2	SMP/SMA	2
16	74.2	1	SD	1
17	77.8	2	PT	3
18	78.1	2	PT	3
19	75.5	2	PT	3
20	78.2	2	SMP/SMA	2
21	77.8	2	PT	3
22	73.9	1	SD	1
23	77.4	2	SMP/SMA	2
24	77.6	2	PT	3
25	78.2	2	SMP/SMA	2
26	77.8	2	PT	3
27	76.8	2	PT	3
28	78.2	2	SMP/SMA	2
29	77.2	2	PT	3
30	76.2	2	PT	3
31	78.4	2	SMP/SMA	2
32	75.8	2	PT	3
33	73.8	1	SD	1
34	76.4	2	PT	3
35	78.4	2	SMP/SMA	2
36	74.0	1	SD	1
37	77.2	2	PT	3

38	82.4	2	SMP/SMA	2
39	74.1	1	SD	1
40	79.1	2	PT	3
41	78.5	2	SMP/SMA	2
42	75.4	2	PT	3
43	78.2	2	PT	3
44	85	2	SMP/SMA	2
45	76.3	2	PT	3
46	78.8	2	PT	3
47	76.9	2	PT	3
48	74.8	1	SD	1
49	80	2	PT	3
50	78.3	2	PT	3
51	74.6	1	SD	1
52	79.2	2	PT	3
53	77.5	2	SMP/SMA	2
54	77.4	2	PT	3
55	76.5	2	SMP/SMA	2
56	77.8	2	PT	3
57	76.4	2	SD	1
58	76.4	2	SMP/SMA	2
59	76.8	2	PT	3
60	78.2	2	SMP/SMA	2
61	77.6	2	PT	3
62	76.8	2	SD	1
63	78.7	2	PT	3
64	77.3	2	SMP/SMA	2
65	80.2	2	PT	3
66	76	2	PT	3
67	79.1	2	SMP/SMA	2
68	76.3	2	SMP/SMA	2
69	77.4	2	SMP/SMA	2
70	76.5	2	SMP/SMA	2
71	79.1	2	SMP/SMA	2
72	76.8	2	SMP/SMA	2
73	79.1	2	SMP/SMA	2
74	75.2	2	SMP/SMA	2
75	78.9	2	SMP/SMA	2
76	75.4	2	SMP/SMA	2
77	75.8	2	SMP/SMA	2
78	78.2	2	SMP/SMA	2

79	79.3	2	SMP/SMA	2
80	77.4	2	SMP/SMA	2
81	76.4	2	PT	3
82	78.5	2	PT	3
83	77.8	2	SMP/SMA	2
84	77.8	2	PT	3
85	82.2	2	SD	1
86	78.5	2	PT	3
87	77.8	2	SMP/SMA	2
88	78.4	2	SMP/SMA	2
89	76.8	2	SMP/SMA	2
90	77.6	2	SMP/SMA	2
91	77.8	2	SMP/SMA	2
92	78.4	2	SMP/SMA	2
93	75.5	2	SMP/SMA	2
94	77.8	2	SMP/SMA	2
95	76.9	2	SMP/SMA	2
96	85	2	SMP/SMA	2
97	78.2	2	SMP/SMA	2
98	76.4	2	SMP/SMA	2
99	76.5	2	SMP/SMA	2
100	78.2	2	SMP/SMA	2
101	77.4	2	SMP/SMA	2
102	76.2	2	SMP/SMA	2
103	78.5	2	PT	3
104	78.4	2	SMP/SMA	2
105	73.8	1	SD	1
106	77.8	2	SMP/SMA	2
107	76.9	2	SMP/SMA	2
108	85	2	SMP/SMA	2
109	78.2	2	SMP/SMA	2
110	76.4	2	SMP/SMA	2
111	80	2	SD	1
112	75.5	2	SMP/SMA	2
113	77.8	2	PT	3
114	78.4	2	PT	3
115	76.8	2	PT	3
116	75.5	2	SD	1
117	77.8	2	SMP/SMA	2
118	78.4	2	SMP/SMA	2
119	75.5	2	SMP/SMA	2

120	78.4	2	SMP/SMA	2
121	76.8	2	PT	3
122	78.4	2	SD	1
123	75.5	2	SD	1
124	76.2	2	SD	1
125	76.8	2	SMP/SMA	2
126	76.4	2	SMP/SMA	2
127	76.5	2	SMP/SMA	2
128	84	2	SMP/SMA	2
129	78.2	2	PT	3
130	76.2	2	SMP/SMA	2
131	73.5	1	SD	1
132	74.6	1	SD	1
133	76.5	2	SMP/SMA	2
134	74.6	1	SD	1
135	76.8	2	SMP/SMA	2
136	74.7	1	SD	1
137	78.2	2	SMP/SMA	2
138	78.5	2	SMP/SMA	2
139	82.1	2	SMP/SMA	2
140	73.0	1	SD	1
141	76.4	2	PT	3
142	78.2	2	SMP/SMA	2
143	77.3	2	PT	3
144	76.5	2	PT	3
145	76.5	2	SD	1
146	78.2	2	SMP/SMA	2
147	77.4	2	SD	1
148	76.2	2	SD	1
149	78.5	2	SMP/SMA	2
150	78.4	2	SD	1
151	75.5	2	SMP/SMA	2
152	77.8	2	SMP/SMA	2
153	80.8	2	PT	3
154	77.3	2	SD	1
155	77.1	2	SMP/SMA	2
156	79.1	2	PT	3
157	78.4	2	SD	1
158	76.9	2	SMP/SMA	2
159	74.2	1	SD	1
160	78.8	2	SMP/SMA	2

161	76.5	2	PT	3
162	74.8	1	SD	1
163	76.4	2	SMP/SMA	2
164	78.1	2	SD	1
165	79.1	2	PT	3
166	77.8	2	SD	1
167	78.5	2	PT	3
168	78.2	2	SMP/SMA	2
169	78.5	2	SMP/SMA	2
170	76.4	2	PT	3
171	76.5	2	SMP/SMA	2
172	78.3	2	SMP/SMA	2
173	74.4	1	SD	1
174	76.4	2	SMP/SMA	2
175	78.2	2	PT	3
176	74.5	1	SD	1
177	74.5	1	PT	3
178	78.3	2	SD	1
179	81.2	2	SD	1

Tabulasi Hasil Jawaban Responden

Tabulasi Jawaban Kuesioner Minat Melanjutkan Pendidikan

No. Responden	Minat Melanjutkan Pendidikan																				Total	Kode
1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15	1
2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	30	2
3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	47	3
4	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	10	1
5	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	50	3
6	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	3
7	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	50	3
8	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	34	2
9	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	31	2
10	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	36	2
11	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	12	1
12	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	26	2
13	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	51	3
14	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	46	3
15	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	27	2
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	14	1
17	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	36	2
18	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	45	3
19	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	46	3
20	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	9	1
21	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	47	3

22	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	1	
23	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	10	1
24	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	33	2
25	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	24	2
26	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	51	3
27	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	53	3
28	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	47	3
29	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	51	3
30	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	50	3
31	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	53	3
33	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	12	1
34	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	47	3
35	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	1
36	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	13	1
37	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44	3
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	16	1
39	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	12	1
40	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	46	3
41	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	1
42	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	46	3
43	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	47	3
44	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	1
45	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	48	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58	3

47	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	50	3
48	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	14	1
49	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	47	3
50	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	48	3
51	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13	1
52	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	33	2
53	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	46	3
54	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	45	3
55	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	1
56	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	30	2
57	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	46	3
58	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	46	3
59	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	53	3
60	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	29	2
61	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	2	36	2
62	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	45	3
63	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	36	2
64	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	46	3
65	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	35	2
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	53	3
67	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	3
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	41	3
69	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	47	3
70	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	46	3
71	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	47	3

72	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	26	2
73	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	29	2
74	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	32	2
75	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	30	2
76	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	29	2
77	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	27	2
78	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	26	2
79	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	27	2
80	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	26	2
81	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	49	3
82	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	52	3
83	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	27	2
84	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56	3
85	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	11	1
86	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2	1	1	35	2
87	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	32	2
88	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	31	2
89	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	30	2
90	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	2
91	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	28	2
92	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	25	2
93	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	25	2
94	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	25	2
95	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	25	2
96	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	26	2

97	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	2
98	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	2
99	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	24	2
100	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	25	2
101	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	26	2
102	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	29	2
103	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	3
104	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	29	2
105	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	10	1
106	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	26	2
107	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	29	2
108	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	27	2
109	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	26	2
110	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	27	2
111	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	1
112	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	26	2
113	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	31	2
114	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	36	2
115	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	1	32	2
116	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	10	1
117	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12	1
118	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	12	1
119	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	16	1
120	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15	1
121	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	47	3

122	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	12	1
123	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	1
124	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14	1
125	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	26	2
126	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
127	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	14	1
128	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12	1
129	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	31	2
130	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	13	1
131	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	9	1
132	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	11	1
133	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	34	2
134	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	11	1
135	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	11	1
136	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	11	1
137	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	13	1
138	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	13	1
139	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	1
140	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	11	1
141	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	48	3
142	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	46	3
143	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	52	3
144	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	50	3
145	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	10	1
146	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	32	2

147	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11	1
148	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	15	1
149	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	29	2
150	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	1
151	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	13	1
152	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11	1
153	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	51	3
154	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	1
155	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	14	1
156	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	45	3
157	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	1
158	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16	1
159	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	13	1
160	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	1
161	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	45	3
162	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	10	1
163	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	44	3
164	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	44	3
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	56	3
166	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	13	1
167	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	51	3
168	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	1
169	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	28	2
170	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	54	3
171	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12	1

172	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	12	1
173	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11	1
174	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	1
175	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	48	3
176	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	9	1
177	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	32	2
178	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	7	1
179	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	9	1

Lampiran 8

Hasil Uji Stastistik Rank Spearman

Frequency Table

hslbljr

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	20	11,2	11,2	11,2
	Tinggi	159	88,8	88,8	100,0
	Total	179	100,0	100,0	

pddkortu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	38	21,2	21,2	21,2
	Menengah	85	47,5	47,5	68,7
	Tinggi	56	31,3	31,3	100,0
	Total	179	100,0	100,0	

minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	63	35,2	35,2	35,2
	Sedang	59	33,0	33,0	68,2
	Tinggi	57	31,8	31,8	100,0
	Total	179	100,0	100,0	

Crosstabs

hslbljr * minat Crosstabulation

			minat			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
hslbljr	Rendah	Count	18	2	0	20
		% within hslbljr	90,0%	10,0%	,0%	100,0%
		% within minat	28,6%	3,4%	,0%	11,2%
		% of Total	10,1%	1,1%	,0%	11,2%
	Tinggi	Count	45	57	57	159
		% within hslbljr	28,3%	35,8%	35,8%	100,0%
		% within minat	71,4%	96,6%	100,0%	88,8%
		% of Total	25,1%	31,8%	31,8%	88,8%
Total	Count	63	59	57	179	
	% within hslbljr	35,2%	33,0%	31,8%	100,0%	
	% within minat	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	35,2%	33,0%	31,8%	100,0%	

pddkortu * minat Crosstabulation

			minat			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
pddkortu	Rendah	Count	35	0	3	38
		% within pddkortu	92,1%	,0%	7,9%	100,0%
		% within minat	55,6%	,0%	5,3%	21,2%
		% of Total	19,6%	,0%	1,7%	21,2%
	Menengah	Count	28	42	15	85
		% within pddkortu	32,9%	49,4%	17,6%	100,0%
		% within minat	44,4%	71,2%	26,3%	47,5%
		% of Total	15,6%	23,5%	8,4%	47,5%
	Tinggi	Count	0	17	39	56
		% within pddkortu	,0%	30,4%	69,6%	100,0%
		% within minat	,0%	28,8%	68,4%	31,3%
		% of Total	,0%	9,5%	21,8%	31,3%
Total	Count	63	59	57	179	
	% within pddkortu	35,2%	33,0%	31,8%	100,0%	
	% within minat	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	35,2%	33,0%	31,8%	100,0%	

Crosstabs

pddkortu * hslbljr Crosstabulation

			hslbljr		Total
			Rendah	Tinggi	
pddkortu	Rendah	Count	18	20	38
		% within pddkortu	47,4%	52,6%	100,0%
		% within hslbljr	90,0%	12,6%	21,2%
		% of Total	10,1%	11,2%	21,2%
	Menengah	Count	0	85	85
		% within pddkortu	,0%	100,0%	100,0%
		% within hslbljr	,0%	53,5%	47,5%
		% of Total	,0%	47,5%	47,5%
	Tinggi	Count	2	54	56
		% within pddkortu	3,6%	96,4%	100,0%
		% within hslbljr	10,0%	34,0%	31,3%
		% of Total	1,1%	30,2%	31,3%
Total		Count	20	159	179
		% within pddkortu	11,2%	88,8%	100,0%
		% within hslbljr	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	11,2%	88,8%	100,0%

Nonparametric Correlations

Correlations

			hslbljr	pddkortu	minat
Spearman's rho	hslbljr	Correlation Coef ficient	1,000	,426**	,378**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	179	179	179
	pddkortu	Correlation Coef ficient	,426**	1,000	,685**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
		N	179	179	179
	minat	Correlation Coef ficient	,378**	,685**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
		N	179	179	179

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PLUM - Ordinal Regression**Case Processing Summary**

		N	Marginal Percentage
minat	Rendah	63	35,2%
	Sedang	59	33,0%
	Tinggi	57	31,8%
hsbljr	Rendah	20	11,2%
	Tinggi	159	88,8%
pddkortu	Rendah	38	21,2%
	Menengah	85	47,5%
	Tinggi	56	31,3%
Valid		179	100,0%
Missing		0	
Total		179	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	154,925			
Final	36,526	118,399	3	,000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	25,666	5	,000
Deviance	20,432	5	,001

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	,484
Nagelkerke	,545
McFadden	,301

Link function: Logit.

Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[MINAT = 1]	-3,299	,398	68,602	1	,000	-4,080	-2,518
	[MINAT = 2]	-1,031	,305	11,388	1	,001	-1,629	-,432
Location	[HSLBLJR=1]	-2,526	1,147	4,852	1	,028	-4,773	-,278
	[HSLBLJR=2]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[PDDKORTU=1]	-4,976	,701	50,347	1	,000	-6,350	-3,601
	[PDDKORTU=2]	-2,582	,402	41,298	1	,000	-3,370	-1,795
	[PDDKORTU=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Test of Parallel Lines^a

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	36,526			
General	16,094	20,432	3	,000

The null hypothesis states that the location parameters (slope coefficients) are the same across response categories.

a. Link function: Logit.